

ABSTRAK

Aglia Maydiarni, A.Rosdianti Razak dan Ansyari Mone. Strategi Badan Penanggulangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang menjadi permasalahan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Enrekang. Kebakaran hutan dan lahan merupakan peristiwa yang berulang dan masalahnya terus berkembang diberbagai wilayah Indonesia salah satunya di Kabupaten Enrekang yang sering terjadi pada musim kemarau, peristiwa kebakaran hutan dan lahan disebabkan oleh penyebab langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung diantaranya api digunakan dalam pembukaan lahan, api digunakan sebagai senjata dalam masalah konflik, api menyebar secara tidak sengaja atau api yang berkaitan dengan ekstraksi sumber daya alam. Sedangkan penyebab tidak langsung umumnya berkaitan dengan penguasaan lahan, alokasi penggunaan lahan, degradasi hutan dan lahan, dampak dan perubahan karakteristik kependudukan serta lemahnya kapasitas kelembagaan. Dalam pelaksanaan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Enrekang belum terlihat dengan jelas langkah-langkah antisipasi seperti pencegahan dini dengan mengimbau masyarakat melalui informasi di media sosial atau media online serta rambu-rambu di lokasi yang sering terjadi kebakaran.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) orang diantaranya : Kepala pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Sekretaris BPBD, Staf BPBD, Pegawai Kecamatan Anggeraja, dan masyarakat yang berada di kawasan kebakaran hutan dan lahan. Data yang dikumpulkan melalui Observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kebakaran hutan dan lahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Enrekang masih terdapat kekurangan pada pelaksanaan sebelum dan pasca terjadinya kebakaran terlihat dari partisipasi dan kesadaran masyarakat dan pihak-pihak terkait untuk melakukan pencegahan agar tidak terjadi bencana kebakaran hutan dan lahan, sarana dan prasarana untuk kegiatan sebelum dan pasca kebakaran kurang memadai serta tidak terdapat kesiapsiagaan yang efektif pasca kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci : Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan